

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

BANK & LEMBAGA KEUANGAN 1

II. LEMBAGA KAUANGAN

A. *Lembaga Keuangan*

1. **Pengertian Lembaga Keuangan**

Lembaga Keuangan adalah badan usaha yang kekayaannya terutama berbentuk aset keuangan (*finacial assets*) atau tagihan (*claims*), seperti saham dan obligasi

Definisi Pertama

Lembaga keuangan merupakan lembaga yang kegiatan utamanya melakukan kegiatan ekonomi finansial

Definisi kedua

Lembaga keuangan merupakan perusahaan finansial (*financial business firm*). Sebagai perusahaan finansial, perusahaan keuangan beroperasi dengan modal utang (*debt capital*). Modal utang tersebut diperoleh lembaga keuangan dari masyarakat dalam berbagai bentuk.

Definisi Ketiga

Lembaga keuangan yang sebagian besar kewajibanya (passivanya) berupa kewajiban finansial (*financial liabilities*)

Definisi Keempat

Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan utamanya bergerak dibidang keuangan (*finance*)

Definisi Kelima

Lembaga keuangan adalah organisasi yang bertindak sebagai agen, broker, dan intermediari dalam transaksi keuangan.

Definisi Keenam

Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan utamanya meminjam uang dari masyarakat dan/atau meminjamkan kepada masyarakat

Difinisi Ketujuh

Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan utamanya pinjam-meminjam uang, sehinggaberarti lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan utamanya berdagang uang.

(Prof.Dr.H. Veithzal Rivai, dkk)

Dapat disimpulkan dari berbagai definisi yang ada di atas, Lembaga Kauangan adalah :

Suatu lembaga yang dalam operasi sehari-harinya menjalankan jasa dibidang keuangan, yaitu berupa perantara (Intermediasi) dari pihak yang surplus (kelebihan uang) dan pihak yang defisit (kekurangan uang), kepada sektor rumah tangga, sektor swasta, maupun sektor pemerintah

2. Fungsi Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan merupakan bagian dari sistem keuangan dalam perekonomian modern yang melayani masyarakat pemakai jasa keuangan. Sistem keuangan pada dasarnya merupakan suatu jaringan pasar keuangan (*financial market*), institusi, sektor usaha, rumah tangga dan lembaga pemerintah yang merupakan peserta dan juga sekaligus memiliki wewenang dalam mengatur operasi sistem keuangan tersebut. Pada dasarnya fungsi pokok sistem keuangan adalah mengalihkan dana (*loanable fund*) dari penabung atau unit surplus kepada peminjam atau unit defisit.

(Prof.Dr.H. Veithzal Rivai, dkk)

B. Sistem Keuangan

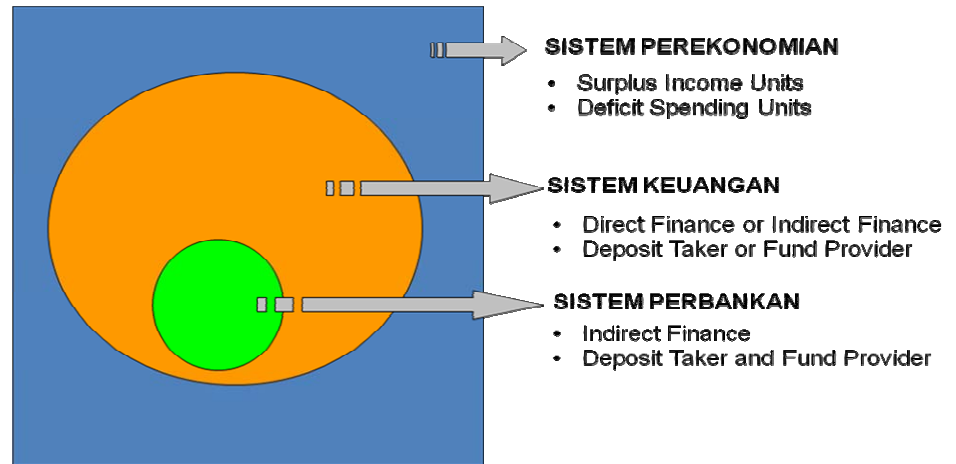
1. Pengertian Sistem Keuangan

Sistem keuangan dalam suatu negara terdiri dari unit-unit lembaga keuangan baik institusi perbankan, lembaga keuangan bukan bank serta pasar yang saling berinteraksi secara kompleks dengan tujuan memobilisasi dana untuk investasi dan menyediakan fasilitas sistem pembayaran untuk pembiayaan aktivitas komersial.

Dalam Sistem keuangan terjadi intermediasi antara yang memiliki dana dan yang membutuhkan dana, transformasi dan pengelolaan risiko serta penemuan harga pasar.

Suatu sistem keuangan yang efisien dan kokoh adalah sistem keuangan yang mampu memobilisasi dan mengalokasikan sumber daya yang terbatas kepada aktivitas yang memberikan tingkat pengembalian yang optimal dan mampu berkontribusi secara penuh dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara secara sehat, berkelanjutan dan seimbang

Kedudukan Perbankan Dalam Sistem Perekonomian



2. Fungsi Sistem Keuangan

Sistem keuangan merupakan salah satu unsur yang paling penting dari setiap perekonomian suatu negara. Sistem ekonomi modern tidak dapat berfungsi tanpa sistem keuangan. Fungsi sistem keuangan antara lain sebagai berikut:

a) **Menyediakan mekanisme pembayaran**

Sistem keuangan menyediakan suatu mekanisme pembayaran dalam bentuk uang, rekening koran, dan instrumen transaksi lain.

b) **Menyediakan kredit**

Sistem keuangan menyediakan pembiayaan untuk mendukung pembelian barang, jasa dan untuk membiayai investasi

c) **Penciptaan uang**

Penciptaan uang oleh sistem keuangan mungkin dilakukan melalui penyediaan kredit dan mekanisme pembayaran. Penciptaan uang yang dimaksud adalah semua bentuk uang yang dapat digunakan sebagai alat penukaran (*medium of exchange*)

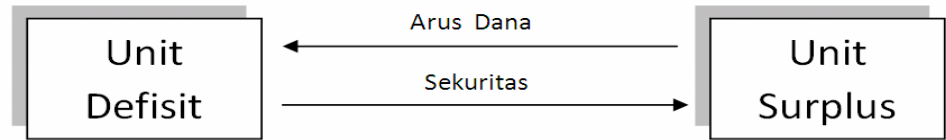
d) **Saranan tabungan**

Memberikan sarana penyimpanan dana dalam berbagai bentuk jenis simpanan

C. Metode Pengalihan Dana dalam Sistem Keuangan

1. Metode Pembiayaan Langsung

Metode pembiayaan langsung atau *direct financing method* adalah suatu cara pemberian kredit dimana unit surplus atau *ultimate lenders* bertemulangsung dengan unit defisit atau *ultimate borrowers* tanpa melalui lembaga keuangan



Gambar : Metode Pembiayaan Langsung

2. Metode Pembiayaan Semilangsung

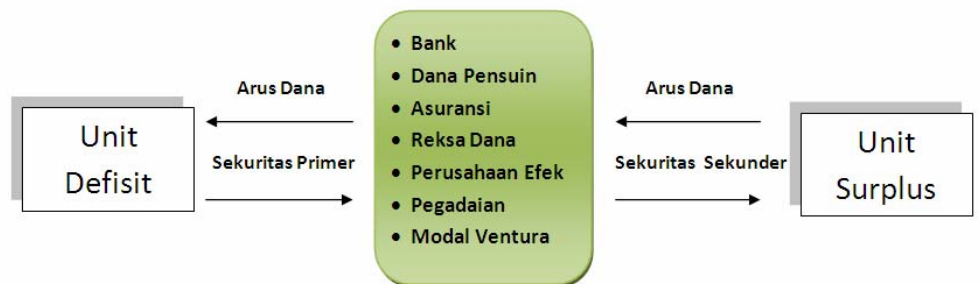
Proses pertukaran dana sangat tergantung pada investasi dari pihak ketiga, yaitu broker, dealer, *investment banker* untuk menyelesaikan transaksi peminjaman dana tersebut. Pembiayaan semacam ini disebut *semidirect financing method*.



Gambar : Metode Pembiayaan semilangsung

3. Metode Pembiayaan Tidak Langsung

Unit surplus menyimpan uangnya dalam bentuk sekuritas sekunder (seperti: giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, polis asuransi, program pensiun, reksa dana). Sementara itu unit defisit menyimpan uangnya dalam bentuk sekuritas primer (seperti : obligasi, saham *commecial paper*, *promissory notes*, *repurchase agreement*, *banker's acceptance*, *treasury bills*, *bill of exchange*)



Gambar : Metode Pembiayaan Tidak Langsung

D. *Lembaga Intermediasi Keuangan*

Intermediasi keuangan adalah proses pembelian surplus dana dari unit ekonomi, yaitu sektor usaha, lembaga pemerintah, dan individu (rumah tangga) untuk tujuan penyediaan dana bagi unit ekonomi lain. Intermediasi keuangan merupakan kegiatan pengalihan dana dari unit ekonomi surplus ke unit ekonomi defisit.



Gambar : Proses Intermediasi Keuangan

E. *Bentuk Lembaga Intermediasi Keuangan*

1. *Depository Intermediaries*

Lembaga intermediasi keuangan ini dapat pula disebut sebagai lembaga penghimpunan, yaitu bank umum, BPR, Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan (LDKP)

2. *Contractual Intermediaries*

Lembaga ini melakukan kontrak dengan nasabahnya dalam usahanya menarik tabungan atau memberikan perlindungan finansial terhadap timbulnya kerugian baik jiwa maupun harta, yang dikenal dengan perusahaan asuransi kerugian dan dana pensiun.

3. *Investment Intermediaries*

Lembaga intermediasi ini menawarkan surat-surat berharga yang dapat dimiliki sebagai investasi jangka panjang, antara lain *trust fund*, *mutual stock funds*, *money market funds*, *trust* dan *investment companies*.

F. *Peran Lembaga Keuangan Sebagai Lembaga Intermediasi*

1. *Asset transmutations*

Lembaga keuangan mempunyai aset berupa janji-janji untuk membayar atau dapat diartikan sebagai pinjaman kepada pihak lain dengan jangka waktu sesuai dengan kebutuhan peminjam. Dana lembaga keuangan dalam membiayai aset tersebut dananya dapat diperoleh dari penabung yang jangka waktunya menurut kebutuhan penabung

2. *Liquidity*

Likuiditas berkaitan dengan kemampuan untuk memperoleh uang tunai pada saat dibutuhkan atau diartikan pula kemampuan bank memenuhi kewajibannya dengan segera.

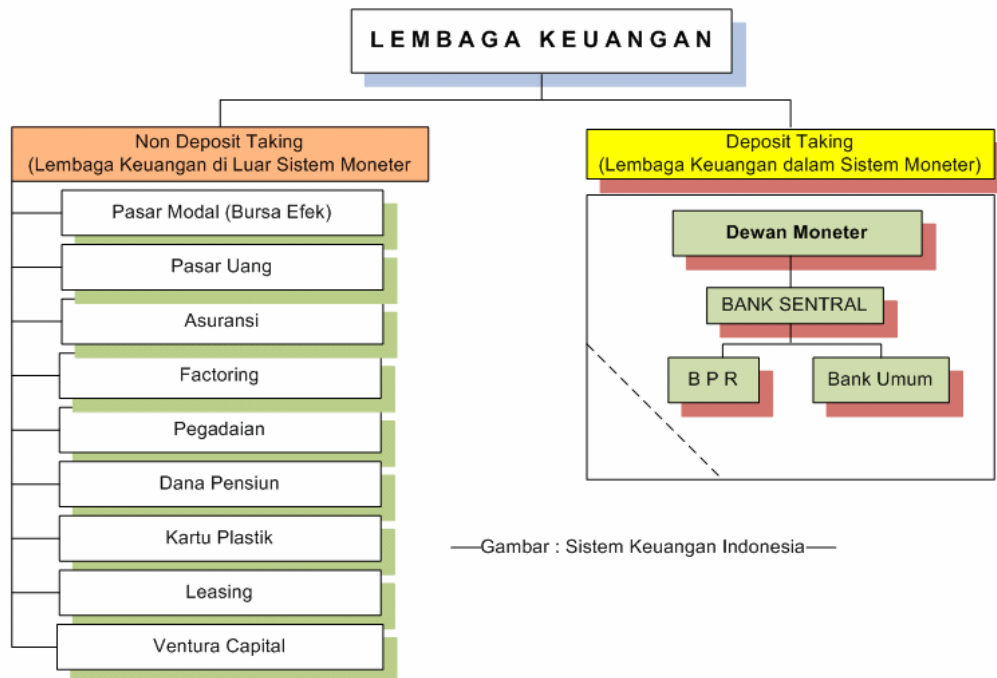
3. *Income Allocation*

Merelokasikan penghasilan waktu sekarang untuk persiapan masa yang akan datang.

4. *Transactions*

Peran lembaga keuangan sebagai lembaga intermediasi adalah memberikan jasa agar terjadi transaksi moneter.

G. *Sistem Keuangan di Indonesia*



—Gambar : Sistem Keuangan Indonesia—